

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan pembelajaran *Bioentrepreneurship* pada materi Kingdom *Plantae* dalam aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan pada tiap tahapannya. Hal tersebut dibuktikan dengan penilaian aktivitas belajar siswa dalam setiap pertemuannya mengalami peningkatan. Bahwa nilai rata-rata sebesar 2,66 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 2,36. Pada tahapan keluwesan kelas eksperimen diperoleh rata-rata 2,64 dan kelas kontrol 2,28. Tahapan keaslian dalam berpikir kreatif pada kelas eksperimen 2,60 dan kelas kontrol yaitu 2,27 dan tahapan keterincian diperoleh nilai 2,62 pada kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol 2,25.
2. Perbedaan peningkatan berpikir kreatif pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol jika ditinjau dari nilai presentase *N-gain* kelas eksperimen memiliki rata-rata presentase *N-gain*, kelas eksperimen sebesar 48% lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol dengan nilai sebesar 23%. Yang artinya bahwa nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol, dan jika ditinjau dari lembar kinerja melalui pembuatan *Mind Mapping* nilai rata-rata tiap indikator berpikir kritis lebih tinggi kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *Bioentrepreneurship* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif pada siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan. Maka beberapa saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran *Bioentrepreneurship* sebaiknya sering digunakan dalam materi-materi biologi melihat bahwa dapat membantu siswa dalam mengasah keterampilan berpikir kreatif yang dimilikinya.
2. Pengembangan keterampilan berpikir kreatif di setiap kelas harus sering dilakukan guna melatih siswa untuk memiliki kemampuan memecahkan

berbagai masalah, menginovasikan berbagai ide-ide, mengkomunikasikan berbagai ide yang dimilikinya.

3. Pengembangan indikator keterampilan berpikir kreatif dapat dilakukan dengan konsisten dan kontinuitas dengan tetap mempertimbangkan berbagai metode, model, media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang digunakan.

